

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data spasial yang telah dilakukan mengenai Penentuan Lokasi Pos Pengamanan Dalam Mendukung Operasi Teritorial Di Wilayah Kabupaten Puncak, Papua Tengah adalah sebagai berikut;

- a. Berdasarkan analisis dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Process*, hasil analisis tutupan lahan dan faktor spasial lainnya dalam pembangunan pos pengamanan di Kabupaten Puncak, Papua Tengah memiliki besaran pengaruh yang berbeda-beda. Lokasi kejadian penyerangan merupakan faktor paling berpengaruh dalam penentuan pos pengamanan, diikuti dengan akses jalan, lokasi fasilitas umum, jumlah penduduk, kemiringan lereng, dan tutupan lahan. Pada analisis tutupan lahan, wilayah terbangun dan daerah tanaman tahunan, serta dekat dengan fasilitas umum menjadi daerah dengan kepadatan kejadian penyerangan yang tinggi.
  
- b. Dalam penentuan pos pengamanan di Kabupaten Puncak, sistem Informasi Geografis dan *Geospatial Intelligence* dapat digunakan dalam mengolah, menganalisis, hingga menyajikan informasi spasial hasil analisis kesesuaian lahan dan juga hasil prediksi lokasi persembunyian atau markas KSTP dengan menggunakan metode *Geographic Profiling*. berdasarkan analisis tersebut, didapatkan rekomendasi lokasi pos pengamanan di Kampung Kimak, Kec. Illaga mampu mengawasi lokasi yang di indikasi menjadi lokasi persembunyian KSTP.

- c. Pembuatan model informasi spasial dalam penentuan pos pengamanan dalam mendukung operasi teritorial di Kabupaten Puncak, telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis kesesuaian. Rekomendasi lokasi tersebut antara lain;
- Kampung Kimak, Desa Nipuraloma, Kec. Illaga
  - Bandara Aminggaru, Desa Aminggaru, Kec.Omukia
  - SD Togolome, Desa Erogama, Kec.Omukia
  - Sekitar Kampung Gilini, Desa Yenggernok, Kec. Gome
  - Sekitar Desa Nungai, Desa Milawak, Kec.Beoga

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan, penelitian ini masih membutuhkan perbaikan serta disempurnakan agar lebih baik. dengan demikian, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait;

- a. Identifikasi lokasi kejadian penyerangan dengan menggunakan otomatisasi dengan bantuan bahasa pemrograman agar mendapatkan hasil yang lebih cepat
- b. Perlu melakukan analisis dengan menggunakan data yang lebih akurat baik data citra maupun data informasi geospasial agar hasil penelitian yang dikerjakan menggunakan data yang lebih mutakhir dan lebih akurat.
- c. Perlu dilakukan analisis yang lebih detail agar hasil dikeluarkan dari proses pengolahan data dapat berupa titik – titik dengan sebaran spasial yang lebih merata.